

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan data penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan menulis permulaan peserta didik kelas III SDN Banyuurip Kecamatan Ngawi masih ada 2 peserta didik yang belum bisa menulis permulaan. Peserta didik secara umum masih belum memenuhi indikator dasar dalam menulis permulaan. Peserta didik belum mampu memenuhi semua indikator dikarenakan peserta didik masih belum bisa sama sekali menulis permulaan di dalam aspek pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas maupun di dalam aspek faktor internal maupun eksternal.

Pada pelaksanaan pembelajaran peserta didik belum bisa menulis huruf abjad, huruf konsonan, huruf vokal, menulis satu kata maupun kalimat, belum bisa membedakan huruf yang hampir sama bentuknya, dan belum lancar dalam menulis permulaan kedua nya baru bisa menulis nama panggilannya sendiri. Sedangkan pada faktor internal peserta didik sikap dan kebiasaan peserta didik pada saat pembelajaran masih suka bermain sendiri, kurangnya minat belajar pada peserta didik, dan hal ini dipengaruhi oleh tingkat kecerdasan atau IQ kedua peserta didik dibawah rata rata teman sebayanya. Pada faktor eksternal disebabkan oleh faktor lingkungan yang kurang mendukung seperti kurangnya perhatian orang tua pada saat peserta didik dirumah. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan guru, orang tua,

dengan peserta didik harus lah lebih baik agar ia termotivasi untuk belajar khususnya belajar menulis permulaan. Menulis merupakan salah satu dasar didalam kegiatan belajar mengajar jika belum bisa menulis pasti akan kesulitan untuk menghadapi pembelajaran ke jenjang berikutnya.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di SDN Banyuurip Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi mengenai analisis kesulitan menulis permulaan peserta didik kelas III, maka peneliti memberi saran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis permulaan bagi peserta didik yang belum mampu menulis permulaan, diantaranya :

1. Peserta didik lebih diberikan perhatian oleh orang tua dirumah, bukan hanya belajar di sekolah saja. Hal ini bertujuan untuk memberikan motivasi belajar pada peserta didik dalam memahami aspek dan indikator menulis permulaan tidak malu untuk meminta jam tambahan dari guru kelas maupun belajar dengan orang tua di rumah.
2. Pemberian motivasi belajar pada peserta didik sangat diperlukan motivasi belajar pada peserta didik agar semangat belajar dan mau untuk latihan menulis karena menulis merupakan salah satu dasar dalam kegiatan pembelajaran.
3. Pemanggilan orang tua serta memberikan edukasi kepada orang tua mengenai peran guru di sekolah sehingga orang tua juga wajib memberikan bimbingan kepada anaknya pada saat dirumah.